

SIARAN PERS – UNTUK DISIARKAN SEGERA
Citibank, N.A., Indonesia
13 Februari 2024

Kolaborasi dan Transformasi, Kunci Pertumbuhan Ekonomi di Tengah Tantangan Geopolitik dan Kondisi Ekonomi Global

Jakarta, 13 Februari 2024 - Ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah dinamika global dan situasi dalam negeri yang penuh ketidakpastian. Sinergi dan kolaborasi antara sektor perbankan, dunia usaha, dan pemerintah akan menjadi kunci dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di 2024.

Dalam acara Economic Outlook 2024 bertemakan '*Indonesian Economy in the midst of Global Downturn*' yang diselenggarakan oleh Bloomberg Technoz baru-baru ini, **Chief Executive Officer Citibank, N.A. (Citi Indonesia), Batara Sianturi** menyatakan Indonesia termasuk salah satu dari sembilan negara G20 yang tahun ini menyelenggarakan pemilu. Meski menghadapi tantangan, Indonesia terus menunjukkan ketahanan.

"*Current account* kita masih terjaga dengan baik di sekitar -0,5% hingga -1% terhadap PDB selama 2023. Maka, hal ini sangat baik bagi *bond market*. Kemudian, cadangan devisa kita masih sangat *robust*, tercatat mencapai 146,4 miliar dollar AS hingga akhir Desember 2023. Hal ini sangat memungkinkan Bank Indonesia untuk lebih fleksibel dalam melakukan intervensi pasar. Dari segi fiskal, kita memiliki estimasi *buffer* fiskal sekitar 2,15% dari PDB 2024. Terakhir, saat ini imbal hasil obligasi 10-tahun Pemerintah Indonesia cukup baik, diperkirakan lebih dari 3,5% dibandingkan negara Asia lainnya (termasuk India) yang diproyeksikan kurang dari 3%. Maka, saat ini kita tinggal menunggu pengurangan suku bunga dari The Fed untuk menghadirkan kondisi baik bagi *bond market* domestik," ungkapnya.

Mengenai pengaruh pemilu, Batara menyampaikan bahwa *investment loan* berpotensi tertunda selama 1-2 kuartal karena korporasi masih menunggu lanskap politik yang terjadi. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit 10-12% di tahun 2024.

Dalam kesempatan yang sama, **Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Destry Damayanti** optimis ekonomi Indonesia pada 2024 akan tetap tumbuh di range 4,75-5,5%. Indonesia hanya sedikit dari banyak negara yang bisa tumbuh di atas 5%. Kita beruntung punya konsumsi yg kuat dan investasi serta net ekspor yg membaik."

Dalam upaya menjaga stabilitas keuangan nasional, Destry menekankan bahwa Bank Indonesia akan menggunakan bauran kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial, dan kebijakan sistem pembayaran. BI terus bersinergi dengan pemerintah dan menjalankan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi. "Walaupun kondisi ketidakpastian global masih cukup tinggi, tapi kita masih memiliki daya tahan sehingga kita memiliki ruang lebih untuk tumbuh di 2024 dan 2025. Kolaborasi antar kementerian, lembaga lain, dan tentunya dengan dunia swasta merupakan faktor

keberhasilan yang penting. Mari kita terus tingkatkan investasi, konsumsi, dan melakukan aktivitas usaha sebagai bagian dari upaya bersama untuk meningkatkan perekonomian kita,” imbuh Destry.

Di sektor perbankan, BI mencatat penyalurkan kredit yg mencapai *double digit* di akhir tahun 2023 dimana kredit masih tumbuh sekitar 10.4% dan apabila dilihat dari jenis kreditnya, kredit investasi dan kredit modal kerja mendominasi. Artinya, dua jenis kredit ini menggambarkan aktivitas ekonomi yang masih mengalami peningkatan.

Turut hadir dalam acara tersebut sebagai pembicara, yakni CEO Schroders Indonesia Michael Tjoajadi, Senior Economist World Bank Indira Maulani Hapsari, Executive Director JP Morgan Indonesia Henry Wibowo, Direktur Utama BTN Nixon Napitupulu, Ekonom Senior INDEF Faisal Basri, CEO & President Director Manulife Asset Management Indonesia (MAMI) Afifa, Head of Indonesia Corporates Fitch Ratings Olly Prayudi, Peneliti Senior BRIN Lili Romli, Senior Economist UOB Indonesia Enrico Tanuwidjaja, Plh. Ketua Umum Kadin Indonesia Yukki Nugrahawan, dan Ketua Umum HIPMI Akbar Himawan Buchari.

###

Tentang Citibank N.A., Indonesia

Citibank, N.A., Indonesia (Citi Indonesia) adalah kantor cabang dari Citibank, N.A., anak perusahaan yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc., yang berasal dari New York, Amerika Serikat. Citi adalah mitra perbankan terkemuka untuk lembaga dengan kebutuhan lintas batas, pemimpin global dalam manajemen kekayaan serta layanan perbankan personal di Amerika Serikat. Citi menjalankan bisnisnya di hampir 160 negara dan yurisdiksi, menyediakan beragam produk dan layanan keuangan bagi perusahaan, pemerintah, investor, lembaga, dan individu.

Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citi mengoperasikan sembilan cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citi memiliki jaringan distribusi korporasi sekitar 776 lokasi di 38 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tersambung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 77.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Di tahun 2023, Citi Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai Best Bank for Sustainable Finance, Best Bond Adviser, Best Social Loan dan Digital Bank of The Year dari Majalah The Asset. Citibank juga mendapatkan penghargaan sebagai Best Credit Card, Best Debit Card, Best Wealth Management, dan 2nd Best Saving Account untuk kategori Bank Asing dari Majalah Infobank.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Puni A. Anjungsari

Director, Country Head of Public Affairs

Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)

Email: corporateaffairs.indonesia@citi.com